

**PENAMBAHAN NAA TERHADAP INDUKSI AKAR PADA  
SUBKULTUR TEBU (*Saccharum officinarum* L.)  
VARIETAS BULULAWANG**

**Galuh Wahyu Pratama  
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian**

***ABSTRAK***

*Formulasi media induksi perakaran yang mengandung auksin sangat menentukan keberhasilan pembentukan akar tanaman pada subkultur akar tebu. Induksi perakaran tebu kegiatan ini menggunakan zat pengatur tumbuh NAA (Napthalene Acetic Acid). Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan NAA terhadap induksi akar tebu varietas Bululawang pada kultur jaringan. Kegiatan dilakukan pada bulan Maret 2017 sampai bulan Agustus 2017 yang dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ilmiah ini menggunakan analisa uji T (t-test). Perlakuan pertama adalah tanpa penambahan NAA dan perlakuan kedua dengan Penambahan (MS + 1,5 ppm NAA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian NAA 1,5 ppm menunjukkan hasil yang signifikan pada parameter jumlah akar, panjang akar, berat basah akar, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter kedinian berakar*

Kata kunci : Akar, NAA, Subkultur, Tebu